

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengamblan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14.

yang telah ditetapkan.³ Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴

Margono yang dikutip Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁵

Alasan penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena penelitian ini bermaksud menguji hipotesis. Dengan demikian, konsekuensi terkaitnya adalah datanya bersifat kuantitatif, analisis datanya dengan statistik, dan teknik pengumpulan datanya dengan instrumen yang menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh perilaku kepemimpinan dan komunikasi kepala madrasah terhadap kedisiplinan dan kinerja guru. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor perilaku kepemimpinan, skor komunikasi kepala madrasah, skor kedisiplinan dan kinerja guru dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 8

⁴ *Ibid.*, 7

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 100

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *assosiatif kausal*. Penelitian *assosiatif* adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga dalam penelitian ini ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi). Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini, adalah:

- a. Pengaruh kompetensi terhadap kedisiplinan guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.
- b. Pengaruh kompetensi terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.
- c. Pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.
- d. Pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap kompetensi guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.
- e. Pengaruh kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.
- f. Pengaruh kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap kompetensi guru di Mts Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁷ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 57

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), 11

tentukan.⁸ Populasi penelitian yang digunakan adalah kepala sekolah dan guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Nama Madrasah	Jumlah Guru
1	MTsN 1 Tulungagung	48
2	MTsN 2 Tulungagung	53
3	MTsN 3 Tulungagung	53
4	MTsN 4 Tulungagung	51
5	MTsN 5 Tulungagung	47
6	MTsN 6 Tulungagung	58
7	MTsN 7 Tulungagung	37
8	MTsN 8 Tulungagung	35
Jumlah		382

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah 382.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu keseluruhan gejala atau satuan yang ingin di teliti.⁹ Sampel yang digunakan adalah kepala madrasah dan guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana,

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

⁸ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), 133

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 77

E = error level (tingkat kesalahan), umumnya digunakan 1 %, 5 % dan 10 %

Dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 382 orang dan dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95 % atau tingkat kesalahan 5 %, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{382}{382(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 195 \text{ guru}$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 195 guru.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”.¹⁰ Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling*. Teknik *Cluster Sampling* adalah *Cluster sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Sesuai dengan namanya, penarikan sampel ini didasarkan pada gugus atau *cluster*. Teknik *cluster sampling* digunakan jika catatan lengkap tentang semua anggotapopulasi tidak diperoleh serta keterbatasan biaya dan populasi geografis elemen-elemen populasi berjauhan.¹¹ Sehingga sampel yang diambil dari 8 Madrasah dengan rata-rata jumlah guru sebanyak 40 orang adalah 195 guru, kemudian di tentuakn clasternya. Demikian sampel dalam penelitian ini adalah $195 : 40 = 4,9$ dibulatkan menjadi 5, kemudian dipilih secara acak empat Madrasah dan dari empat Madrasah ini dipilih secara acak 40 orang Guru sebagai anggota

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*,121

¹¹ *Ibid.*, 120

sampel. Jadi jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 orang guru.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Suryabrata yang dikutip Asrof Safi'i, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.¹²

Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat.¹³ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah “Perilaku Kompetensi dan Komunikasi Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan dan Kompetensi Guru”, dimana variabelnya dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X_1 = Kompetensi

X_2 = Komunikasi Kepala Madrasah.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y_1 = Kedisiplinan

Y_2 = Kompetensi Guru

¹² Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian...*, 126

¹³ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (UMM Press, 2017), 3

D. Kisi-kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X_1) = Kompetensi

Variabel bebas (X_2) = Komunikasi Kepala Madrasah

Variabel terikat (Y_1) = Kedisiplinan

Variabel terikat (Y_2) = Kompetensi Guru

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal	Jumlah
1	Kompetensi ¹⁴	Kompetensi kepribadian	1. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas 2. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai pemimpin	1 2	10

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007, *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: BNSP, 2007), 8-12

			madrasah		
		Kompetensi manajerial	1. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal	3	
			2. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional	4	
		Kompetensi kewirausahaan	1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah	5	
			2. Memiliki motivasi yang sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah	6	
		Kompetensi supervisi	1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan	7	

			profesionalisme guru 2. Melaksanakan supervisi akademik bagi guru dengan pendekatan dan teknik yang tepat	8	
		Kompetensi sosial	1. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah 2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	9 10	
2	Komunikasi Kepala Madrasah ¹⁵	Komunikasi vertikal	1. Kepala madrasah memberikan instruksi menyangkut pekerjaan guru 2. Anggota dapat menyampaikan usulan, harapan, dan aspirasi	11 12	4
		Komunikasi horizontal	1. Saling memberikan informasi yang relevan antar sesama guru	13	

¹⁵ Sularno Tjiptowardoyo dan Imam Nurmawan, *Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 1997, Jilid 2, Ed-9), 57-59

			2. Adanya koordinasi dan kerjasama untuk pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan antar guru	14	
		Komunikasi diagonal	1. Saling membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul antar bidang maupun jabatan yang berbeda	15	
3	Kedisiplinan ¹⁶	Disiplin preventif	1. Sikap guru terhadap disiplin kerja 2. Disiplin pada proses pembelajaran	16 17,18	5
		Disiplin korektif	1. Disiplin terhadap tugas pokok 2. Ketertiban kegiatan	19 20	
4	Kompetensi Guru ¹⁷	Kompetensi pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik,	21	10

¹⁶ Marihot Tua Efendi Harianja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Widiaswara, 2002), 330

¹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 tahun 2007, *Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: BNSP, 2007), 18-23

			<p>moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual</p> <p>2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</p> <p>3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu</p>	<p>22</p> <p>23</p>	
		Kompetensi profesional	<p>1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu</p> <p>2. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</p>	<p>24</p> <p>25</p>	
		Kompetensi kepribadian	<p>1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial,</p>	<p>26</p>	

			dan kebudayaan nasional Indonesia		
			2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	27	
			3. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	28	
		Kompetensi sosial	1. Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif	29	
			2. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	30	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹⁸ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui kompetensi Kepala Madrasah, komunikasi Kepala Madrasah, kedisiplinan dan kompetensi guru. Jenis angket adalah tertutup dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternatif jawaban. Dengan demikian responden hanya di beri kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya.

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum instrumen tersebut digunakan untuk mengambil data penelitian maka terlebih dahulu harus diuji coba. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya serta untuk mengetahui tingkat pemahaman responden.

2. Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.¹⁹ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203

¹⁹ *Ibid.*, 16

sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data semisal lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁰

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yakni data yang langsung peneliti peroleh dari sumber data yang pertama, meliputi tes, hasil angket, dan dokumentasi.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari kepustakaan, meliputi data-data, arsip sekolah yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah identifikasi, sumber data diklarifikasikan dalam tiga tingkatan yaitu:²¹

- a. *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, dan lain-lain.
- d. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain.
- e. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, dan atau simbol-simbol.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Responden yaitu orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu angket.²² Responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 193

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172-174

²² *Ibid.*, 188

- b. Dokumen yaitu barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²³ Dalam penelitian ini dokumen yang menjadi sumber data adalah data kehadiran, data keterlambatan guru dan dokumen penunjang lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁴ Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian).²⁵ Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁶

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

2. Dokumentasi

²³ *Ibid.*, 201

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, 53

²⁵ Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 199

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.²⁷ Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Profil dari masing-masing MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung
- b) Struktur Organisasi masing-masing MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung
- c) Data Guru masing-masing MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka. Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.²⁸

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.²⁹ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh guru. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan

²⁷ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 207

²⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 175

penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b. *Skoring*

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Adapun peskoran angket merujuk pada empat alternatif jawaban, sebagaimana berikut :

Tabel 3.3
Pedoman penskoran angket

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Dalam menentukan pilihan responden didasarkan pada kecenderungan yang sesuai dengan alternatif jawaban terhadap item yang bersangkutan yaitu:

- 1) Selalu, artinya pernyataan yang digambarkan selalu terjadi pada prosentase 100% terjadi.
- 2) Sering, artinya pernyataan yang digambarkan sering terjadi pada prosentase 75% terjadi.
- 3) Kadang-kadang, artinya pernyataan yang digambarkan kadang terjadi pada prosentase 50% terjadi.
- 4) Jarang, artinya pernyataan yang digambarkan jarang terjadi pada prosentase 25% terjadi.
- 5) Tidak Pernah, artinya pernyataan yang digambarkan tidak pernah terjadi pada prosentase 0% terjadi.

c. *Tabulating*

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.³⁰ Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca.

2. Tahap Uji Persyaratan

Tahap pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.³¹ Penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Apabila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya, akan digunakan teknis statistik lain yang tidak harus berasumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal. Tehnik statistik tersebut adalah statistik nonparametrik. Untuk itu, sebelum peneulis akan menggunakan tehnik statistik parametris sebagai alat analisisnya, maka harus dibuktikan terlebih dahulu apakah ada data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak.³² Pengujian dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* untuk menguji normalitas.

Langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas dengan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

³⁰ *Ibid.*, 178

³¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 213

³² *Ibid.*, 213

- 1) Langkah pertama adalah siapkan data yang akan diuji pada *ms Excel* atau yang lainnya
- 2) Buka program *SPSS*, klik *Variabel view*, pada “*name*” tuliskan variabel yang akan diuji dan pada “*decimals*” ubah angka menjadi 0, setelah itu klik *data view*
- 3) Masukkan data yang akan diuji kedalam *data view*, dengan cara *copy paste* pada *ms Excel* yang sebelumnya sudah disiapkan.
- 4) Setelah itu, ubah data tersebut kedalam bentuk *Unstandardized residual* yaitu dengan cara dari menu *SPSS* pilih menu *analyze*, kemudian klik *Regression* dan pilih *Linear*.
- 5) Muncul dialog dengan nama *Linear regression*, lalu masukan variabel Y ke dependen dan variabel X ke independent, lalu klik *Save*
- 6) Akan muncul lagi kotak dialog dengan nama *Linear Regression:Save*, pada bagian residual centang (V) *unstandardized* lalu klik *Continue,OK*, maka akan muncul variabel baru dengan nama RES_1, abaikan *output* yang muncul
- 7) Langkah selanjutnya pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Test*, klik *legacy dialog*, kemudian pilih sub menu *1-Sample K-S*
- 8) Muncul kota dialog dengan nama *One-sampel Kolmogorovsmirnov test*, selanjutnya masukan variabel *unstandardized Residuals* ke kotak *Test variable List pada Test distribution* centang Normal
- 9) Lalu klik OK muncul out put dari uji normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov smirnov*

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 23.0 for windows* untuk menguji lienaritas.

Langkah-langkah dalam menghitung uji Linearitas dengan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah siapkan data yang akan diuji pada *ms Excel* atau yang lainnya
- 2) Buka program SPSS, klik *Variabel view*, pada “*name*” tuliskan variabel yang akan diuji dan pada “*decimals*” ubah angka menjadi 0, setelah itu klik *data view*
- 3) Masukkan data yang akan diuji kedalam *data view*, dengan cara *copy paste* pada *ms Excel* yang sebelumnya sudah disiapkan.
- 4) Klik *Analyze*, lalu klik *Regression* maka akan muncul kotak *dialog Linear regression*. Masukkan variabel X ke independen dan variabel Y ke dependen lalu klik OK

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis MANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Ada dua jenis uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Homogenitas varians
2. Homogenitas matriks varian/covarian

Untuk mengetahui homogenitas pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

Langkah-langkah dalam menghitung homogenitas dengan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama adalah siapkan data yang akan diuji pada *ms Excel* atau yang lainnya
- b) Langkah berikutnya buka *SPSS 23.0*, Klik *Variabel View*, kemudian definisikan variabel

- c) Setelah itu klik *Data View* dan masukkan data di langkah pertama
 - d) Kemudian pilih *Analyze*, kemudian klik *Comparase Mean*, dan *One Way Anova*
 - e) Muncul kotak dengan nama *One Way Anova*, kemudian masukkan variabel ke kotak *Dependent List* dan ke kotak *Factor*, lalu klik *Options*
 - f) Pada menu *Options* beri tanda cek list pada *Homogeneity of Variance*, lalu klik *Continue* kemudian *Ok*.
- d. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebagainya.³³ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

Langkah-langkah dalam menghitung uji validitas dengan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah siapkan data yang akan diuji pada ms Excel atau yang lainnya
 - 2) Buka program SPSS, klik *Variabel view*, pada “*name*” tuliskan variabel yang akan diuji dan pada “*decimals*” ubah angka menjadi 0, setelah itu klik *data view*
 - 3) Masukkan data yang akan diuji kedalam *data view*, dengan cara *copy paste* pada ms Excel yang sebelumnya sudah disiapkan.
 - 4) Lalu klik menu *Analyze* lalu pilih *Correlate* lalu pilih *Bivariate*, maka akan muncul kotak dialog *Bivariate Correlations*
 - 5) Masukkan data variabel ke kotak sebelah kanan lalu klik *Ok* maka munculah output Uji validitas yang dicari.
- e. Uji Reliabilitas

³³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987), 190

Uji realibitas yang dipakai adalah reabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut:³⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- x_i = Jawaban Responden Untuk Setiap Butir Pertanyaan
- $\sum x$ = Total Jawaban Responden Untuk Setiap Butir Pertanyaan
- σ_1^2 = Varian Total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Total
- k = Jumlah Butir Pertanyaan
- r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui reabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan program *SPSS 23.0 for windows* setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus manova.

Langkah-langkah dalam menghitung uji validitas dengan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah siapkan data yang akan diuji pada *ms Excel* atau yang lainnya
- 2) Buka program *SPSS*, klik *Variabel view*, pada “*name*” tuliskan variabel yang akan diuji dan pada “*decimals*” ubah angka menjadi 0, setelah itu klik *data view*
- 3) Masukkan data yang akan diuji kedalam *data view*, dengan cara *copy paste* pada *ms Excel* yang sebelumnya sudah disiapkan.
- 4) Lalu klik menu *Analyze* lalu pilih *Scale* lalu klik *Reliability Analysis*, maka munculah kotak dialog *Reliability Analysis*

³⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 125

- 5) Setelah itu masukan data variabel X ke kotak sebelah kanan dan klik *OK*

3. Tahap Pengujian Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. *Analisis varian multivariate* terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Manova adalah analisis yang mirip dengan dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.³⁵

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh kompetensi Kepala Madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kedisiplinan dan kompetensi guru. Dalam penelitian ini, uji manova digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, ke empat, kelima, dan ke enam.

- a. Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan dan Kompetensi Guru. Hipotesis untuk menjawab masalah ini adalah:

Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh positif antara Kompetensi terhadap kedisiplinan Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila *Sig.* pada tabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- b. Pengaruh Kompetensi terhadap Kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, uji manova juga digunakan untuk menguji hipotesis kedua yaitu mengenai terdapat pengaruh kompetensi terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se

³⁵ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005),169

Kabupaten Tulungagung. Hipotesis untuk menjawab masalah ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh positif antara kompetensi terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila *Sig.* pada tabel $<0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- c. Pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, uji manova juga digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mengenai terdapat pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung. Hipotesis untuk menjawab masalah ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh positif antara komunikasi Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila *Sig.* pada tabel $<0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- d. Pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, uji manova juga digunakan untuk menguji hipotesis ke empat yaitu mengenai terdapat pengaruh komunikasi Kepala Madrasah terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung. Hipotesis untuk menjawab masalah ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh positif antara komunikasi Kepala Madrasah terhadap

kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila *Sig.* pada tabel $<0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- e. Pengaruh kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, uji manova juga digunakan untuk menguji hipotesis ke lima yaitu mengenai terdapat pengaruh kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung. Hipotesis untuk menjawab masalah ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh positif antara kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila *Sig.* pada tabel $<0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

- f. Pengaruh kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, uji manova juga digunakan untuk menguji hipotesis ke enam yaitu mengenai terdapat pengaruh kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung. Hipotesis untuk menjawab masalah ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh positif antara kompetensi dan komunikasi Kepala Madrasah terhadap kompetensi Guru di MTs Negeri Se Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila *Sig.* pada tabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Peneliti akan menggunakan SPSS 23.0 *for Windows*.

Langkah-langkah dalam menghitung uji validitas dengan SPSS 23.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah siapkan data yang akan diuji pada *ms Excel* atau yang lainnya
- 2) Pada menu di SPSS, klik *Analyze*, kemudian *general Linear Model*, pilih *Multivariate*, kemudian masukkan variabel dependen ke *Dependent Variables*, dan masukkan variabel independen ke dalam kotak *Fixed Factor (s)* dan klik tombol model lalu *Ok*.